

Pengaruh Pemahaman Ekonomi Syariah Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa MBS Menggunakan Produk Bank Syariah

Fitri Dara Asmika¹, Irma Damayanti², Miftahul'ilmi³, Aqilah Hafizhah⁴, Mawar Marisa⁵, Gadis Aginta⁶

Department of Sharia Business Management, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 4 September 2024

Revised: 18 September 2024

Accepted: 2 November 2024

Keywords: Pemahaman Ekonomi Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Minat

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman ekonomi syariah terhadap minat mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) menggunakan produk Bank Syariah. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode sampling jenuh, sebanyak 46 responden dari populasi 46 mahasiswa kelas A1 Pagi Semester 6 dipilih sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan syariah BSI memberikan dampak positif terhadap pemahaman mahasiswa mengenai prinsip keuangan Islam, meningkatkan kenyamanan dalam penggunaan layanan perbankan syariah, serta mendukung kelancaran perkuliahan dan pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, mahasiswa menunjukkan preferensi yang tinggi terhadap layanan BSI dibanding bank konvensional serta kecenderungan untuk merekomendasikan BSI kepada pihak lain. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembiayaan syariah memiliki kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan dan literasi keuangan mahasiswa dalam konteks ekonomi Islam.

This study aims to examine the understanding of Islamic economics in relation to the interest of students in the Islamic Business Management (MBS) Study Program at Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Using a quantitative approach and a saturated sampling method, a total of 46 respondents from a population of 46 students in Class A1 Morning, 6th Semester, were selected as the sample. The results of the study indicate that BSI's Islamic financing has a positive impact on students' understanding of Islamic financial principles, enhances their comfort in using Islamic banking services, and supports the smooth running of their studies and financial management. Furthermore, students showed a strong preference for BSI services over conventional banks and a tendency to recommend BSI to others. This research concludes that Islamic financing significantly contributes to students' well-being and financial literacy within the context of Islamic economics.

This is an open-access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

FITRI DARA ASMIKA

Department of sharia business management, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Muchtar Basri No 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. 20238

Email: fitridara019@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan devisit unit dikenal sebagai pembiayaan. Bank dengan pembiayaan syariah biasanya mengumpulkan dana dari orang-orang dalam bentuk deposito, giro, dan tabungan, kemudian memberikan dana tersebut kepada orang lain dengan kredit atau pembiayaan, serta kegiatan keuangan lainnya. Pembiayaan biasanya adalah pemberian nilai keuangan berdasarkan kepercayaan dengan harapan mendapatkan kembali nilai tersebut di kemudian hari. Namun, syariah berarti aturan atau perintah yang diberikan Allah kepada hamba-Nya. (Takdir, Ahmad Syarief Iskandar, Abdain, Rahmawati 2022)

Pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Dalam kaitannya dengan pembiayaan pada perbankan Islam atau istilah teknisnya sebagai aktiva produktif. Aktiva produktif adalah penanaman dana Bank Islam baik dalam rupiah maupun valuta asing. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah penduduk yang termasuk dalam penduduk usia kerja dan bekerja. Menurut UU RI Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa. (Silviana, Anggraini, and Kusmilawaty 2023).

Salah satu alat ekonomi kontemporer adalah bank. Bank sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi karena mereka berfungsi sebagai perantara dalam proses permodalan dan pembayaran. Sejak awal kehadiran bank, mereka telah menyediakan berbagai barang dan jasa kepada masyarakat. Dalam sistem perdagangan kontemporer, hal ini menjadi lebih jelas. Bank syariah didirikan sebagai lembaga bisnis keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam dan berfokus pada tujuan komersial, tetapi juga pada tujuan ekonomi Islam. Dalam arti lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang tujuan utamanya adalah menyediakan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya melalui lalu lintas pembayaran serta peredaran uang (Priyadi 2012).

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan membuat keputusan finansial yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini mencakup pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan yang berbasis syariah, institusi keuangan syariah, serta prinsip-prinsip dasar seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Literasi keuangan syariah mencakup tidak hanya aspek pengetahuan, tetapi juga keterampilan dalam pengelolaan keuangan, seperti penyusunan anggaran, manajemen utang, investasi, dan pengelolaan risiko yang sesuai dengan syariah. Dari sudut pandang maqashid syariah, literasi ini memainkan peran penting dalam menjaga lima aspek utama kehidupan: agama (hifdzu din), jiwa (hifdzu nafs), akal (hifdzu 'aql), keturunan (hifdzu nasl), dan harta (hifdzu mal). Meskipun penduduk Muslim merupakan bagian terbesar di Indonesia, pemahaman serta penggunaan layanan keuangan syariah masih belum maksimal. Dengan demikian, penting untuk meningkatkan pengetahuan tentang keuangan syariah guna mendukung inklusi keuangan yang adil dan berkeadilan, serta mendorong kesejahteraan masyarakat melalui sistem ekonomi yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam (Syaputri and Pradesyah 2023).

Penelitian ini mengambil fokus pada mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) kelas A1 Pagi Semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman ekonomi dan literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa MBS menggunakan produk Bank Syariah, baik dari aspek pemahaman terhadap prinsip keuangan Islam, kenyamanan dan frekuensi penggunaan layanan BSI, hingga kontribusinya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa secara keseluruhan. Melalui pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data melalui kuesioner, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai persepsi dan pengalaman mahasiswa terhadap pembiayaan syariah di BSI.

Dengan adanya fitur-fitur pada layanan Bank BSI memudahkan nasabah melakukan transaksi khususnya pada Mahasiswa MBS A1 Pagi dengan berbagai fitur yang tersedia seperti informasi rekening untuk mengakses semua data transaksi pada rekening tabungan wadiah dan mudharabah di aplikasi BSI Mobile. Daftar Mutasi, yang memungkinkan pengguna untuk melihat arus kas yang terjadi, termasuk kapan dana masuk atau keluar serta jumlahnya, Transfer yang memudahkan pengiriman uang ke

rekening BSI atau bank lain tanpa perlu mengunjungi lokasi bank. Pembiayaan, yang bertujuan untuk melakukan beragam aktivitas keuangan seperti pembayaran PLN, Shopee, Tokopedia, tagihan air PDAM, serta biaya untuk haji dan umroh. QRIS, yang berfungsi untuk melakukan pemindaian kode QR yang dapat digunakan untuk berbagai jenis transaksi. Untuk mempermudah proses investasi emas, penarikan tunai dapat dilakukan tanpa menggunakan kartu debit BSI (Pradesyah, Khairunnisa, and Ismail 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efek yang berpengaruh terhadap pilihan mahasiswa MBS A1 Pagi UMSU terkait pemanfaatan layanan dari Bank Syariah Indonesia, dengan penekanan pada dampak kualitas layanan, aspek religiusitas, serta risiko yang terkait. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pencerahan yang bermanfaat untuk merancang strategi yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas layanan dan memberikan pendidikan mengenai keuangan syariah secara lebih efektif, sehingga dapat membantu mendorong pertumbuhan inklusi keuangan syariah di kalangan kaum muda. (Rizka and Putri 2025)

Beragam studi telah mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap keuangan memiliki fungsi penting dalam meningkatkan skill pengelolaan keuangan individu (Ruwaidah 2020). Antusiasme mahasiswa terhadap bank syariah dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang membuka tabungan di bank-bank seperti BSI dan lain-lain. Ada beberapa faktor utama yang mendorong minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah, seperti pengetahuan mereka tentang bank syariah, produk yang mereka tawarkan, dan promosi yang mereka tawarkan (Aswad and Patimbangi 2022). Pada umumnya, mahasiswa dan pelajar saat ini cenderung mudah menghabiskan uang, dan mereka mungkin kurang pandai mengelola keuangan. Mereka tidak tahu cara mengelolanya, seperti menabung atau investasi yang lebih menguntungkan di masa depan. Untuk itu, sangat penting untuk memiliki pengetahuan yang luas tentang perbankan syariah, yang dapat membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka tanpa bunga (Puji Lestari, Cahyaningtyas, and Isnaini 2023)

KAJIAN TEORI

Pemahaman Ekonomi Syariah

Pemahaman ekonomi syariah merupakan aspek penting dalam membentuk perilaku ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ekonomi syariah tidak hanya menekankan pada kegiatan ekonomi yang bebas dari riba, gharar, dan maysir, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan keberkahan dalam setiap aktivitas ekonomi. Namun, meskipun pemahaman secara teori sudah baik, implementasi nilai-nilai ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari belum sepenuhnya optimal. Beberapa mahasiswa masih menggunakan layanan keuangan konvensional karena alasan praktis, seperti kemudahan akses dan keterbatasan layanan perbankan syariah di daerah mereka. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan penerapan. Oleh karena itu, pemahaman ekonomi syariah tidak cukup hanya dimiliki secara teoritis, tetapi harus diwujudkan dalam bentuk perilaku ekonomi yang mencerminkan nilai-nilai Islam secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. (Suminto, Fahmi, and Mutafarida 2020; Norazlina et al. 2023)

Bank Syariah Indonesia (BSI)

Menurut (Zainuddin and Ismail 2020) Salah satu bank syariah yang ada di Indonesia adalah Bank BSI. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, yang berarti mereka mengikuti aturan Islam, terutama mengenai cara bertransaksi secara Islam. Karakteristik penting dari bank syariah termasuk larangan terhadap bunga bank, karena bunga diakui sebagai riba. Kesepakatan yang adil dan pembagian keuntungan dilakukan berdasarkan prinsip syariah, dan ketentuan akat telah disepakati bersama (Ascarya n.d.)

Kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan di kalangan mahasiswa sangatlah penting, sebab dengan meningkatnya pemahaman keuangan, mahasiswa akan lebih bertanggung jawab dan mandiri dalam manajemen keuangan. Pemahaman keuangan diperlukan tidak hanya untuk mahasiswa yang belajar di bidang ekonomi, tetapi juga sangat relevan untuk mereka yang tidak mengambil jurusan tersebut, karena semua mahasiswa perlu memiliki pengetahuan tentang keuangan agar dapat mengatur keuangannya dengan cerdas dan memanfaatkan dana untuk kebutuhan saat ini maupun di masa depan. (Herdianti and Utama 2017; Khairul Anwar pulungan 2023)

Literasi keuangan syariah memiliki dampak besar terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan, terutama saat mengambil keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Mahasiswa yang memahami literasi keuangan syariah dengan baik biasanya lebih pandai dalam mengatur keuangan mereka dan lebih mengerti tentang fitur-fitur produk keuangan yang berlandaskan syariah. Selain itu, mahasiswa dari jurusan MBS memegang posisi kunci dalam menyampaikan wawasan mengenai keuangan syariah kepada masyarakat secara umum. Dengan latar belakang akademis yang kuat tentang lembaga dan layanan keuangan Islam, mereka diharapkan dapat berfungsi sebagai agen literasi yang menghubungkan informasi tentang sistem keuangan syariah kepada publik. Oleh sebab itu, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa bukan hanya krusial untuk pengelolaan finansial individu, melainkan juga untuk memperluas kesempatan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam. (Aisyah and Wicaksana 2019; Khairul Anwar pulungan 2024)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik atau pendekatan menyeluruh untuk mengumpulkan atau mendapatkan informasi yang diperlukan. Metode penelitian harus dibedakan dari metode pengumpulan data, yang merupakan metode yang memerlukan data yang lebih khusus. Penelitian dilakukan secara ilmiah dengan prinsip-prinsip rasional, empiris, sistematis, dan objektif (Eni 1967)

Jenis metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penggunaan sampling jenuh tetap relevan karena kaitannya dengan metode kuantitatif bertujuan mengukur variabel secara objektif dengan angka dan statistik. Dengan sampling jenuh, seluruh populasi dijadikan responden sehingga data yang dikumpulkan lebih lengkap, akurat, dan representatif untuk dianalisis secara kuantitatif. Hal ini memperkuat validitas hasil karena tidak ada bias pemilihan sampel, seluruh populasi dianalisis secara menyeluruh.

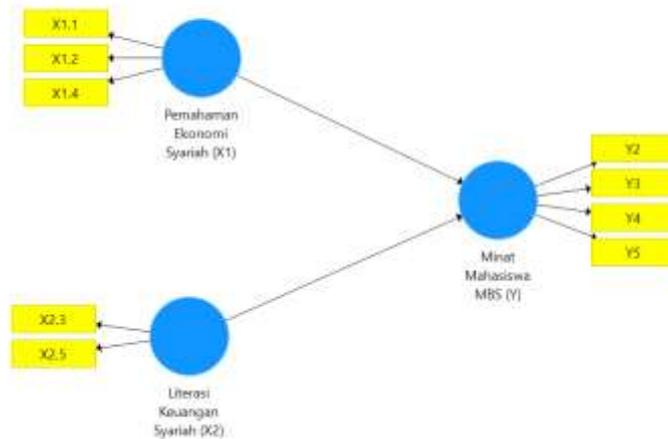
Penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2009:14), adalah metode penelitian yang berbasis filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian. Tujuan penelitian adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Ph.D. Ummul Aiman et al. 2022)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa MBS A1 Pagi Semester 6 yang menjadi subjek penelitian terdiri total sebanyak 46 mahasiswa. Jumlah ini merupakan dari keseluruhan mahasiswa aktif yang terdaftar di kelas MBS A1 Pagi Semester 6 dan menjadi dasar dalam penentuan populasi penelitian. Populasi dan sampel, digunakan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Kedua konsep ini juga dapat digeneralisasi atau memberikan pemahaman yang mendalam. Menurut Sugiono (2013), populasi mencakup semua subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian, sementara sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk menunjukkan karakteristik populasi secara keseluruhan. (Subhaktiyasa 2024).

HASIL PENELITIAN

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, penelitian ini menggunakan metode penelitiann kuantitatif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, serta untuk melakukan pengujian hipotesis. Dengan mengangkat tiga variabel yaitu Pemahaman Ekonomi Syariah (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), dan Minat Mahasiswa MBS A1 Pagi (Y). Pengajuan pernyataan yang dari masing-masing variabel memiliki perbedaan, jika pada variabel bebas pernyataan yang diajukan pada masing-masing variabel berjumlah lima pernyataan. Berikut kerangka yang dihasilkan dari aplikasi tersebut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian yang ditampilkan menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti, di mana setiap variabel dijelaskan melalui beberapa indikator atau butir pernyataan. Uji ini dilakukan untuk melihat pernyataan yang memenuhi standart, jika nantinya ada pernyataan yang tidak memenuhi standart, maka pernyataan tersebut akan dibuat atau tidak diikutkan dalam pengolahan data selanjutnya. Langkah berikutnya adalah melakukan uji outer loading. Hasil yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel. 1. Uji Validitas (Outer Loading)

	Literasi Keuangan Syariah (X2)	Minat Mahasiswa MBS A1 (Y)	Pemahaman Ekonomi Syariah (X1)
X1.1			0.839
X1.2			0.879
X1.4			0.886
X2.3	0.928		
X2.5	0.900		
Y2		0.796	
Y3		0.866	
Y4		0.759	
Y5		0.800	

Berdasarkan hasil analisis outer loadings, seluruh indikator dalam penelitian ini menunjukkan nilai di atas 0,70, yang mengindikasikan bahwa masing-masing indikator memiliki validitas konvergen yang baik dalam mengukur konstraknya. Konstruk (X1) diukur oleh tiga indikator, yaitu X1.1 (0,839), X1.2 (0,879), dan X1.4 (0,886), yang semuanya memiliki kontribusi kuat terhadap konstruk tersebut. Konstruk Pengguna diukur oleh dua indikator, yaitu X2.3 (0,928) dan X2.5 (0,900), yang juga menunjukkan kekuatan pengukuran yang sangat tinggi. Sementara itu, konstruk Mahasiswa diukur oleh empat indikator, yaitu Y2 (0,796), Y3 (0,866), Y4 (0,759), dan Y5 (0,800), yang seluruhnya berada di atas nilai minimum yang disarankan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini valid dan layak untuk digunakan dalam pengujian model selanjutnya. adapun hasil yang didapatkan sebagai berikut :

Tabel.2. Variance Inflation Factor (VIF)

	VIF
X1.1	1.648
X1.2	2.388
X1.4	2.263
X2.3	1.827
X2.5	1.827
Y2	1.912
Y3	1.998
Y4	1.750
Y5	1.654

Dari hasil analisis Variance Inflation Factor (VIF) yang ditampilkan pada tabel, seluruh nilai VIF berada di bawah ambang batas umum yaitu 5, bahkan mayoritasnya berada di bawah angka 2.5. Nilai VIF tertinggi tercatat pada indikator X1.2 (2.388) dan X1.4 (2.263), namun tetap berada dalam rentang yang dapat diterima secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel dalam model ini bebas dari pengaruh multikolinearitas yang berlebihan, sehingga model struktural yang digunakan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya. Berikut hasil dari Construct Reliability and Validity:

Tabel.3. Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan Syariah (X2)	0.804	0.818	0.910	0.836
Minat Mahasiswa MBS A1 (Y)	0.823	0.844	0.881	0.650
Pemahaman Ekonomi Syariah (X1)	0.837	0.841	0.902	0.754

Berdasarkan hasil analisis construct reliability and validity, seluruh konstruk dalam model penelitian ini memenuhi kriteria keandalan dan validitas yang baik. Nilai Cronbach's Alpha untuk konstruk X1 (0,837), Y (0,823), dan X2 (0,804) semuanya berada di atas ambang batas 0,70, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam masing-masing konstruk konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas dan validitas konvergen, sehingga layak digunakan dalam pengujian model selanjutnya. Hasil yang didapatkan dalam pengolahan data sebagai berikut :

Tabel.4. Path Coefficient

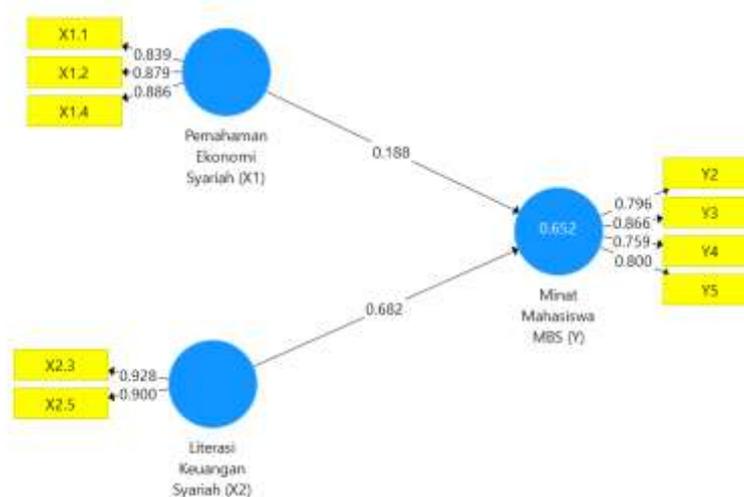
	Literasi Keuangan Syariah (X2)	Minat Mahasiswa MBS A1 (Y)	Pemahaman Ekonomi Syariah (X1)
Literasi Keuangan Syariah (X2)		0.682	
Minat Mahasiswa MBS A1 (Y)			

Pemahaman Ekonomi Syariah (X1)		0.188	
--------------------------------	--	-------	--

Dari tabel diatas dapat di deskripsikan sebagai berikut dalam pengambilan keputusan dan penentuan hipotesis yang diajukan, adapun pendeskripsian hasil yang ddiapatkan sebagai berikut :

1. Pemahaman Ekonomi Syariah (X1) terhadap Mahasiswa (Y) memiliki nilai koefisien sebesar 0,188 (positif) dan berdasarkan nilai koefisien ini, menunjukkan bahwa pengaruhnya tergolong lemah. Namun, jika diuji secara statistik dan nilai *P-Value* < 0,05, maka hubungan ini signifikan dan artinya terdapat pengaruh positif antara variabel X1 terhadap Y1 sebesar 1,88% atau 0,188 (H1).
2. Literasi Keuangan Syariah (Y) Literasi Keuangan Syariah (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,682 (positif) dan secara umum menunjukkan hubungan yang kuat. Jika nilai *P-Value* juga < 0,05, maka hubungan ini dapat dinyatakan signifikan, yang berarti terdapat pengaruh positif Mahasiswa terhadap Pengguna sebesar 6,82% atau 0,682 (H2).
3. Pemahaman Ekonomi Syariah (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2) secara langsung tidak ditampilkan dalam tabel, sehingga hubungan langsung ini tidak diuji secara eksplisit atau tidak termasuk dalam model struktural yang dianalisis. Oleh karena itu, tidak dapat ditarik kesimpulan langsung terhadap H3 tanpa data tambahan.

Hasil di atas dapat di validasi dari inner model yang didapatkan dalam pengolahan data dengan Smart PLS, dimana inner model ini menggambarkan pengaruh yang ada pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikan, adapun gambar dari inner model sebagai berikut:



Gambar.2. Inner Model

Berdasarkan hasil analisis inner model, diketahui bahwa variabel Penggunaan Bank BSI (X2) memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap Mahasiswa MBS A1 (Y) dengan nilai path coefficient sebesar 0,682, sedangkan variabel Pemahaman Ekonomi Syariah (X1) juga berpengaruh positif namun lemah dengan nilai sebesar 0,188. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap program MBS A1 lebih banyak dipengaruhi oleh pengalaman mereka dalam menggunakan layanan Bank BSI dibandingkan dengan pemahaman ekonomi syariah itu sendiri. Nilai R-Square (R^2) sebesar 0,652 menandakan bahwa 65,2% variasi persepsi Mahasiswa MBS A1 dapat dijelaskan oleh kedua variabel X1 dan X2, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Dengan demikian, model ini dapat dikatakan cukup

baik dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa, dan intervensi yang ingin meningkatkan persepsi tersebut sebaiknya difokuskan pada peningkatan pengalaman penggunaan layanan Bank BSI.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan produk Bank Syariah, dengan nilai koefisien sebesar 0,682. Temuan ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Aisya dan Wicaksana (2019) bahwa pemahaman yang baik mengenai keuangan syariah dapat mendorong perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dan meningkatkan preferensi terhadap produk perbankan syariah. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi cenderung memiliki kesadaran untuk menghindari riba dan memilih instrumen keuangan yang halal. Hal ini juga diperkuat oleh Pradesyah et al. (2020) yang menyebutkan bahwa peningkatan pemahaman melalui edukasi keuangan syariah dapat memperkuat intensi generasi muda dalam menggunakan layanan keuangan berbasis syariah.

Di sisi lain, pemahaman ekonomi syariah juga menunjukkan pengaruh positif, meskipun tidak sekuat literasi keuangan syariah, dengan nilai koefisien sebesar 0,188. Hal ini menandakan bahwa pemahaman terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, keseimbangan, dan larangan riba memang memberikan kontribusi terhadap minat mahasiswa dalam memilih produk Bank Syariah, namun perannya masih relatif terbatas. Fenomena ini sejalan dengan pandangan Suminto et al. (2020) bahwa terdapat kesenjangan antara pemahaman teoritis tentang ekonomi syariah dan implementasinya dalam praktik. Dengan kata lain, meskipun mahasiswa memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam secara akademik, belum tentu mereka secara aktif menerapkannya dalam pilihan keuangan sehari-hari.

Dari perspektif model struktural, nilai R-square sebesar 0,652 menunjukkan bahwa variabel pemahaman ekonomi syariah dan literasi keuangan syariah mampu menjelaskan sebesar 65,2% variasi minat mahasiswa dalam menggunakan produk Bank Syariah. Ini menunjukkan kekuatan model yang cukup baik, meskipun masih terdapat faktor-faktor lain yang belum dimasukkan ke dalam model. Faktor-faktor lain seperti promosi, kualitas layanan, pengaruh lingkungan sosial, dan kenyamanan teknologi (user interface aplikasi) bisa saja berperan penting dalam menentukan keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan syariah (Herdianti & Utama, 2017).

Lebih jauh, tingginya pengaruh literasi keuangan syariah menunjukkan pentingnya pemberian edukasi dan pelatihan yang berkelanjutan kepada mahasiswa. Khairul Anwar Pulungan (2024) menegaskan bahwa mahasiswa jurusan bisnis syariah tidak hanya bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan pribadi, tetapi juga memiliki peran strategis sebagai agen literasi keuangan syariah bagi masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan tinggi, khususnya pada program studi manajemen bisnis syariah, perlu memberikan porsi yang cukup terhadap materi-materi aplikatif mengenai pengelolaan keuangan syariah, termasuk simulasi penggunaan aplikasi keuangan syariah dan analisis produk-produk perbankan yang sesuai dengan syariat.

Temuan lain yang menarik adalah kuatnya preferensi mahasiswa terhadap layanan Bank Syariah Indonesia (BSI) dibanding bank konvensional. Hal ini dapat dijelaskan dari fitur-fitur layanan BSI seperti QRIS, pembiayaan digital, transfer instan, dan pembayaran tagihan melalui aplikasi yang memberikan kemudahan dan efisiensi kepada mahasiswa. Dalam konteks ini, Rizka dan Putri (2025) menjelaskan bahwa kemudahan akses dan kecanggihan teknologi digital dalam layanan perbankan menjadi daya tarik utama generasi muda. Maka, inovasi teknologi yang tetap berlandaskan prinsip syariah menjadi kunci penting dalam mendorong inklusi keuangan syariah di kalangan mahasiswa.

Selanjutnya, rendahnya pengaruh pemahaman ekonomi syariah terhadap minat mahasiswa dapat pula diinterpretasikan sebagai sinyal bahwa aspek normatif atau ideologis dalam ekonomi Islam belum menjadi faktor dominan dalam pengambilan keputusan keuangan oleh mahasiswa. Hal ini dapat dipahami mengingat karakteristik generasi Z yang lebih pragmatis dan digital native, di mana efisiensi dan kemudahan transaksi menjadi faktor utama dalam memilih produk keuangan. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan edukasi ekonomi syariah yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga kontekstual dan aplikatif, sehingga mampu menjembatani antara pemahaman normatif dengan kebutuhan praktis mahasiswa.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan penggunaan produk bank syariah di kalangan mahasiswa harus difokuskan pada peningkatan literasi keuangan syariah secara praktis. Sosialisasi produk perbankan syariah, pelatihan simulasi transaksi syariah, hingga pendampingan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa berbasis syariah merupakan beberapa langkah konkret yang dapat dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi. Selain itu, kolaborasi antara kampus dan lembaga keuangan syariah seperti BSI juga perlu ditingkatkan melalui program-program seperti BSI Goes to Campus, seminar literasi keuangan syariah, dan pembukaan layanan perbankan syariah di lingkungan kampus.

Secara teoritis, penelitian ini mendukung model perilaku konsumen berbasis Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), di mana sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol berperan dalam membentuk intensi dan perilaku aktual. Dalam konteks ini, literasi keuangan syariah dapat diposisikan sebagai bentuk persepsi kontrol dan sikap terhadap perilaku keuangan, sementara pemahaman ekonomi syariah sebagai norma atau nilai yang membentuk kerangka berpikir individu. Namun, intensi nyata dalam menggunakan layanan bank syariah lebih banyak dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan keuntungan praktis.

Dengan demikian, ke depan dibutuhkan riset lanjutan yang mempertimbangkan variabel tambahan seperti religiusitas, kualitas layanan, dan trust terhadap institusi syariah untuk membangun model prediktif yang lebih komprehensif. Di samping itu, pendekatan kualitatif juga penting dilakukan untuk menggali motivasi dan hambatan mahasiswa secara lebih mendalam dalam memilih layanan perbankan syariah.

KESIMPULAN

Pemaparan hasil diatas yang didapatkan dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS, dan dianalisis dengan menggunakan berbagai ketentuan, bahwa dapat disimpulkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman penggunaan layanan Bank BSI merupakan faktor utama yang memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Bank BSI, sedangkan pengaruh pembiayaan syariah relatif kecil. Oleh karena itu, untuk meningkatkan persepsi positif mahasiswa, fokus pengembangan dan intervensi sebaiknya diarahkan pada peningkatan kualitas dan intensitas penggunaan layanan Bank BSI.

REFERENSI

- Aisya, Siti, and Ragil Satria Wicaksana. 2019. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 2(1): 389.
- Ascarya, 2017. "Praktik Perbankan Syariah Di Negara Muslim DII."
- Aswad, Al, and Andi Patimbangi. 2022. "Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)* 1(1): 1-11.
- Eni. 1967. "Metode Penelitian." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952. (Mi): 5-24.
- Herdianti, Ika Fitri, and Satri Utama. 2017. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)." *UMY repository* 53(9): 1689-99.
- Khairul Anwar pulungan, Edisah Putra Nainggolan. 2023. "Pengaruh Literasi Saham Syariah Dan Sistem Pemasaran Terhadap Minat Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah." *Al-ihsan : jurnal bisnis dan Ekonomi Syariah* 01(01): 01-05.
- — —. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosialisasi Terhadap Penggunaan QRIS Pada Pelaku Kegiatan UMKM Halal." *Al-ihsan : jurnal bisnis dan Ekonomi Syariah* 02(01): 01-05.
- Norazlina et al. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Hukum Syariah Dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Terhadap Minat Mahasiswa MBS Menggunakan Fitur Shopee PayLater." *Al-ihsan : jurnal bisnis dan Ekonomi Syariah* 02(01): 01-05.
- Ph.D. Ummul Aiman, S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd., M.Pd.

- Zahara Fadilla Suryadin Hasda, M.Pd.I. Ns. Taqwin S.Kep. M.Kes. Masita, and M.Pd.Mat Ketut Ngurah Ardiawan M.Pd. Meilida Eka Sari. 2022. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Pradesyah, Riyan, Khairunnisa Khairunnisa, and Abdul Hadi Ismail. 2020. "TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL, HALAL MSMEs INTENTION IN USING QRIS." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7(2): 809-20. <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/ijse/article/view/4014>.
- Priyadi, Unggul. 2012. "Mengenal Bank Syariah." <Http://Medidu.Com/Upload/Medresa/Files/11/Mengenalbanksyariah.Pdf>: 1-42.
- Puji Lestari, Dhea Indah, Susi Retna Cahyaningtyas, and Zuhrotul Isnaini. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, Religiusitas, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 3(3): 68-82.
- Rizka, Ratu, and Ayu Putri. 2025. "Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menggunakan Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus : Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)." 2(2): 26-35.
- Ruwaidah, Siti Homisyah. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 2(1): 79.
- Silviana, Silviana, Tuti Anggraini, and Kusmilawaty Kusmilawaty. 2023. "Analisis Dampak Pembiayaan Syariah BSI Kantor Cabang Sibolga Bagi Nelayan Tradisional Kota Sibolga." *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3(1): 425-38.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. 2024. "Pemahaman Komprehensif Perilaku Membolos Siswa." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9: 2721-31.
- Suminto, Moh Farih Fahmi, and Binti Mutafarida. 2020. "Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekonomi." *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan* 4(1): 31-44.
- Syaputri, chica Febrian, and Riyan Pradesyah. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Mental Accounting Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dalam Membangun UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM Halal Kota Medan)." *Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam* 4(2): 151-64.
- Takdir, Ahmad Syarief Iskandar, Abdain, Rahmawati, Anugerah Lukman. 2022. "Pembiayaan Syaria Perspektif Hukum Islam & Hukum Positif.Pdf." *DOTPLUS Publisher*: 59.
- Zainuddin, and Ismail. 2020. "Zainuddin, Hukum Perbankan Syariah. Hal 1 Ismail, Perbankan Syariah . Hal 33 10." : 10-58.